

PERANCANGAN STRATEGI MITIGASIRISIKO PADA DEPO KONTAINER PT XYZ SURABAYA

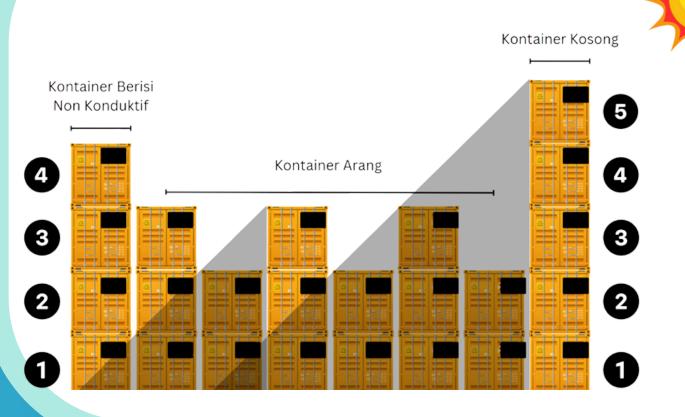
Semester Gasal 2024/2025

Deskripsi Masalah

Kegiatan ini membahas strategi mitigasi risiko kebakaran pada kontainer arang di Depo PT XYZ Surabaya. Kebakaran kontainer terjadi **karena arang di dalamnya mengalami kenaikan suhu internal karena kontainer terkena panas secara** terus menerus. Perusahaan mengalami masalah karena tidak dapat mengidentifikasi kapan kebakaran akan terjadi, sehingga tidak bisa mencegahnya. Upaya yang dilakukan saat ini adalah menyiram kontainer dengan air ketika dirasa kontainer terlalu panas. Perusahaan memerlukan panduan yang jelas untuk menentukan kapan tindakan pencegahan kebakaran harus dilakukan. Masalah ini mencakup beberapa bidang kajian, di antaranya system design & engineering, facilities engineering & energy management, safety, dan engineering economic analysis.

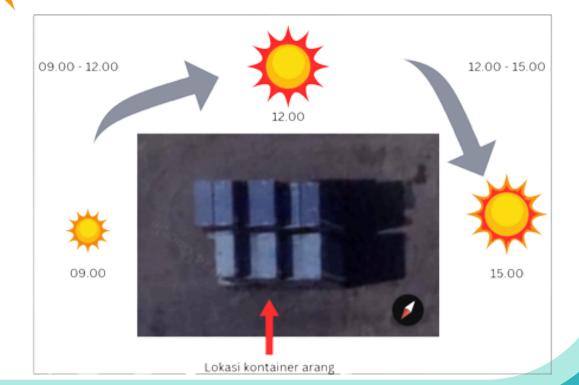
3 ALTERNATIF SOLUSI YANG DIAJUKAN

Gambar Alternatif 1



BMKG: Suhu terpanas di pukul 11.00-15.00 WIB Batas Tumpukan Kontainer (Pelindo):

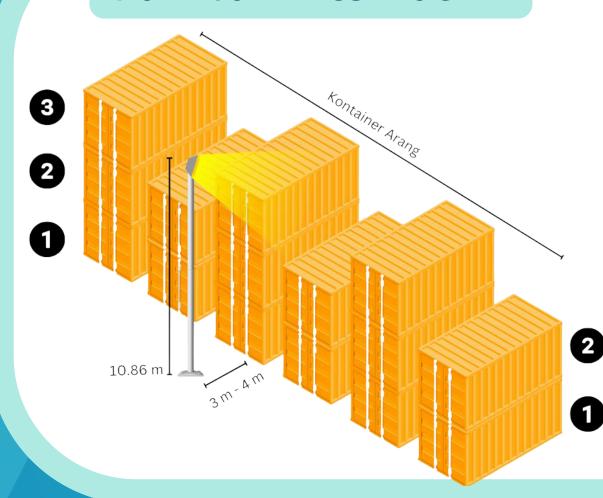
- Maksimal 4 tumpukan untuk kontainer berisi.
- Maksimal 6 tumpukan untuk kontainer kosong.



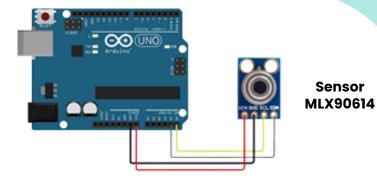
Alternatif 1

Penataan kontainer dengan **tumpukan** kontainer kosong yang lebih tinggi pada kedua sisi paling ujung untuk kontainer berisi menutupi yang terletak di antaranya. Posisi penataan ini **mempertimbangkan arah gerak** matahari, mulai dari saat terbit hingga terbenamnya. Solusi ini **membutuhkan** biaya pemindahan kontainer yang menyesuaikan jumlah kontainer yang ditumpuk di tiap sisi ujung.

Gambar Alternatif 2







Pengukuran Suhu Sebelumnya

- Thermal Gun
- Kelemahan: memerlukan mobilisasi ke lokasi kontainer, thermal gun hanya berfungsi pada jarak dekat.

Pengukuran Suhu yang Direkomendasikan

Sensor MLX90614: sensor inframerah non-kontak untuk pengukuran suhu jarak jauh Keunggulan MLX90614:

- Jangkauan suhu: -70°C hingga 380°C
- Memanfaatkan radiasi inframerah objek
- Dapat beroperasi dari suhu -40°C hingga 125°C

Alternatif 2

Penempatan sensor suhu di atas kontainer berisi arang untuk mendeteksi suhu internal kontainer tepat sebelum titik bakar arang. Penempatan sensor ini diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghalangi proses pemindahan kontainer dan memastikan bahwa jarak yang dibutuhkan oleh sensor untuk melakukan pengukuran telah terpenuhi (dengan variasi tinggi tumpukan kontainer). Tim memperhitungkan perkiraan biaya sebagai berikut: Rp. 200.000,- untuk sensor suhu, Rp. 3.000.000,- untuk instalasi tiang dan sensor, serta Rp. 8.000.000,- untuk integrasi sensor dengan smartphone.

Sensor suhu jarak jauh

Suhu kontainer arang diketahui



Proses pendinginan kontainer (menggunakan air)

Titik bakar mandiri minimum arang: 121°C (https://publications.iafss.org/publications/fss/7/593/view/fss 7-593.pdf).

Penyiraman air dilakukan sebelum suhu mencapai 121°C untuk mencegah kebakaran.







Gambar **Alternatif 3**

Alternatif 3

Penyiraman kontainer dengan air, tepat sebelum titik bakar arang. Solusi ini memerlukan proses pengukuran suhu kontainer secara teratur hingga proses monitoring suhu dapat dilakukan dengan baik dan dapat mencegah kebakaran kontainer. Biaya penggunaan air di area depo adalah Rp10.000,-/m³.





Solusi Yang Terpilih



Solusi penataan posisi kontainer menjadi solusi yang paling baik menurut perusahaan karena dapat dilakukan dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan alternatif solusi lainnya. Alternatif selanjutnya yang dapat diterapkan adalah **penyiraman dengan** air yang dilakukan berdasarkan informasi suhu kontainer. Solusi terbaik kedua ini sejalan dengan proses penyiraman kontainer yang telah dilakukan oleh perusahaan saat ini.

Mahasiswa Peneliti:

- Steven Jonathan Soecipto (160321021)
- Calvio Cedrico Cahyadi (160321001)
- Christy Mirella Rambu Dairo (160321068)
- Della Wibisono (160320082)

Dosen Pembimbing: Ivan Kristianto Singgih, Ph.D.